DAFTAR PUSTAKA

Al-Barja, Umar bin Ahmad.*Al-Akhlak lil Al-Banin*, Surabaya, CV. Ahmad Nabhan, 1954.

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Bidayatul Hidayah*, diterjemahkan oleh Ahmad Fahmi bin Zamzam Al-Banjari, Banjarbaru, Toko Buku Darul Yasin, cet-2, 2015

Al-Ghazali, Abu Hamid.*Bidayatul Hidayah*, Jeddah, Darul Minhaj, 2008.

Al-Ghazali,Imam.*Tahfut al-Falasifah*, diedit oleh Sulaiman Dunian, Kairo, Dar al-Ma'arif, 1996.

_____.*Ayyuhal Walad,* Surabaya, Al-Hidayah, t.t.

_____.*Ringkasan Ihya Ulumiddin*, Surabaya, Gita Media Press, cet 3, 2003.

_____. *Al-Munaqidz min al-Dalal*, Istanbul, Daar Darus Safeka, t.t.

Al-Habib Zain bin Ibrahim, *Manhaju As-sawi*, Surabaya, Darul Ulum Al-Islamiyah, 2006.

Al-Ma'ruf, Ali bin Muhammad. *Fath Al-Karim Al-Minan fii adabi hamalat Alquran*, Surabaya, Haramain, t.t.

Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih.*Syarah Riyadus Shalihin Jilid 4*, Jakarta Timur, Darus Sunnah Press, cet.2, 2010.

Ali al-Jumbulati dan Abdul Fatah at-Tuwaanisi. *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.

Al-Taftazami,Abu Al-Wafa' al-Ghanimi. *Sufi dari Zaman ke Zaman*, Bandung, Pustaka, 1979.

Alfata, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali*, diakses dari http://www.alfalahtalun.com/2015/12/konsep-pendidikan-akhlak-menurut-imam.html?m=1. Di Tamban, Hari Sabtu, Tanggal 22 Juli 2017, Jam 19.30 WITA.

An-Nawawi, Abi Zakariya Yahya.*at-Tibyan Fii Adabi Hamlati Alquran*, Surabaya, Haramain, t.t.

_____.*Riyadhushshalihat*, diterjemahkan oleh Ahmad Rofi Usmani, Bandung, Mizan, cet. 1.

An-Nawawi, Imam.*Terjemah Al-Adzkar*, Bandun, PT Alma'arif, cet. 10, t.t.

Anwar, Rosihon.*Ilmu Tasawuf*,Bandung, Pustaka Setia, 2006.

Aphamudin, Yandi. *Biografi Para Ulama*, diaksesdari http://biografiulama4.blogspot.co.id/2012/10/biografi-syekh-az-zarnuji-pengarang.html?m=1, di Tamban, HariSabtu, Tanggal 22 Juli 2017, Jam 18.00 WITA.

Arikunto,Suharsimi.*Managemen Penelitian,* Jakarta, Rineka Cipta, 1995.

Asmuni,M. Yusron. *Pertumbuhan dan Perkembangan Berfikir dalam Islam*, Surabaya, Al Ikhlas, 1994.

Az-Zarnuji.*Ta'lim Al-Muta'allim Tariqu At-Ta'allum*, Darul Sudaniyyah, t.t.

_____. *Ta'lim Muta'allim*, diterjemahkan oleh Abdul Kadir Al-Jufri, *Terjemah Ta'lim Mutha'allim Sebuah Panduan Bagi Para Penuntut Ilmu*, Surabaya, Mutiara Ilmu, 2009.

Baqi, Muhammad Fuad Abdul.*Tafsir Tematis Ayat-ayat Al-Qur'an Al-Hakim Jilid 3*, Surabaya,Halim Jaya, cet 1, 2012.

Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Bandung, Citra Umbara, 2003.

Djudi.*Konsep Belajar Menurut Al-Zarnuji*, Semarang,Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 1997.

Faiz,Salleh.*28 Kitab Karangan Imam Al-Ghazali*, http://Peribadirasululllah.wordprees.com, diakses di Tamban, Rabu, 19 Mei 2017, 09.47 WITA.

Hakim,Sudarnoto Abdul. et. al.,*Islam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta, LPMII, 1995.

Hanafi,Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1991.

Hardiyani, Yudi. *Adab Murid Terhadap Guru dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karangan Syekh Az-Zarnuji*, Skripsi, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2013.

Iqbal,Abu Muhammad.*Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, cet. Ke-1, 2015.

Jannah,Wardatul.*Metode Mendidik Anak Menurut Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan (Telaan Buku Pendidikan Anak dalam Islam Pasal Metode*

Pendidikan yang Berpengaruh pada Anak, Skripsi, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2016.

Jaya,Yahya.*Spritualisme Islam dalam Mengembangkan Kepribadian dan Kesehatan Mental*, Jakarta, Ruhana, 1994.

Kholiq, Abdul. dkk., *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Semarang, Pustaka Pelajar, 1999.

Langgulung,Hasan. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung, Al-Ma'arif, 1980.

Langgulung,Hasan.*Manusia dan Pendidikan; Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*,Jakarta, Pustaka Utama, 1989.

Manaf,Muhsin. *Psyco Analisa Al-Ghazal*i, Surabaya,Al-Ikhlas, 2001.

Mauizdati, Nida. *Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul al-Aulad fil al-Islam*, Skripsi, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2015.

Maarif, Syamsul. *LunturnyaBudayaSopanSantunMuridterhadap Guru*, http://syamsulm52.wordpress.com, diakses di Tamban, 25 Mei 2017, 15.35 WITA.

MD,Mahfud. Saldi Isra, Edy Suandi Hamid, *Sahabat Bicara Mahfud MD*, Jakarta, Murai kencana, 2013.

Mujib,Ahmad.*Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim*, di Akses dari http://www.wikipendidikan.com/2016/03/pemikiran-pendidikan-islam-burhanuddin-az-zarnuji-dalam-kitab-talim-mutaalim.html, di Tamban, Hari Sabtu tanggal 22 Juli 2017 Jam 19.07.

Mustofa.*Filsafat Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Nata,Abudin.*Perspektif Islam tentang Pola dan Hubungan Guru-Murid*, Jakarta, Raja Grafindo, 2001.

Rahmatullah, Muhammad. *Adab Belajar Murid Menurut Imam Al-Ghazali (Telaah Kitab Bidayatul Hidayah Bagian Ketiga Pasal 3 Adab-Adab Seorang Murid)*, Skripsi, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2015.

Ramayulis dan Samsul Nizar.*Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam di Dunia Islam dan Indonesia*, Ciputat, Quantum Teaching, 2005.

Ridhahani, *Transformasi Nilai-Nilai Karakter/ Akhlak dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta, LkiS Printing Cemerlang, cet, 2013.

Rohman,Mustofa. *"Abdullah Nashih Ulwan: Pendidikan Nilai", dalam A. Khudori Soleh, Pemikiran Islam Kontemporer,* Yogyakarta, Jendela, 2003.

Rosyad,Achmad Faizur.*Mengenal Alam Suci Menapak Jejak Al-Ghazali*, Yogyakarta, Kutub, 2004.

Saefuddin,A. *Percikan Pemikiran Imam Al-Ghzali*, Bandung, Pustaka Setia, 2005.

Said,Imam Ghazali. *Ta'limul Muta'allim Thariqut Ta'allim*, Surabaya, Diyantama, 1997.

Shihab, M.Quraish. Wawasan Al-Quran: *Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung, Mizan, cet 1, 2013.

Sjukur,M.Aswajidie.*Ilmu Tasawwuf II*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1980.

Subhan,Muhammad.*AdabMurid Kepada Guru dalam Proses Pembelajaran Menurut Kitab Al-Akhlak li Al-Banin*, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2014.

Sudarsono.*Filsafat Islam*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta,2012.

Sukmadinata,Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.

Syamhudi, Abu AsmaKholid. https://almanhaj.or.id/3060-adab-majelis-ilmu.html, diaksessenin, tanggal 06/06/2017, jam 15:08 WITA.

Tim Redaksi, *Kamus Bahasa* Indonesia, Jakarta, Pusat Bahasa, 2008.

Ulwan, AbdulahNashih. "*TarbiyatulAuladfil Islam*" diterjemahkanolehArif Rahman Hakim dan Abdul Halim, denganjudul, *PendidikanAnakDalam Islam*, Solo, InsanKamil, 2012.

_____.*MenitiJalanmenujupembebasan Tanah Palestina, (KDT) Shalahhudin Al-Ayubi*, Cet I, Jakarta, Studia press, 2006.

_____.t.th.,*Tarbiyatul Aulad fil-Islam*, terj. Saifullah Kamalie dan Hery Noer Ali, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, Semarang, Asy-Syifa', Jilid II.

_____. *Tarbiyatul Aulad fil-Islam*, Terj. Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim,*Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak*, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cetakan kedua, 1992.

_____.*Tarbiyatul Aulad FIl Islam*, Darusslam, t.t.

_____.*Tarbiyatul Aulad Fil* Islam, diterjemahkan oleh Emiel Ahmad, dengan judul, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta, Khatulistiwa Press, 2013.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Jakarta, Cemerlang, 2003.

Yakan,Fathi. *"Revolusi" Hasan al-Banna, alih bahasa Fauzan Jamal dan Alimin*, Jakarta, Harakah, 2002.

Zakariyya, Yahya Abu. bin Syaraf al-Nawawi, *Riyadhushshalihat*, Bandung, PT. Mizan Pustaka, 2011.

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	HLM	TERJEMAH TEKS
1	I	1	"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (Q.S. Al-Mujadalah :11)
2	I	3	janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain). (Q.S. An-Nur:63)
3	I	3	"Orang yang berkenderaan memberikan salam kepada orang yang berjalan. Orang yang berjalan memberikan salam kepada orang yang duduk. Dan (orang-orang) yang (jumlah) sedikit memberikan salam kepada (orang-orang) yang (jumlahnya) banyak."
4	III	52	Adabmuridterhadapgurunya: Apabila ia menemui gurunya, maka hendaklah ia memberi salam kepadanya terlebih dahulu; jangan ia membanyakkan bercakap-cakap di hadapan gurunya; Jangan ia bercakap-cakap sebelum gurunya bertanya kepadanya; jangan ia bertanya kepada gurunya sebelum ia meminta izin; jangan ia menyangkal (menunjukkan rasa tidak puas hati) terhadapan gurunya seperti ia berkata: Si Fulan itu menyalahi akan yang engkau kata ini; jangan ia mengisyaratkan kepada gurunya dengan menyalahi pendapatnya, maka ia menyangka bahwa ia lebih mengetahui daripada gurunya; jangan ia berbisik dengan orang yang duduk di tepinya ketika gurunya memberikan pelajaran; jangan ia kiri dan ke kanan di hadapan gurunya tetapi hendaklah ia menundukkan

			kepalanya dengan penuh tenang lagi beradab seolah-olah dia sedang sembahyang; jangan ia membanyakkan soalan kepada gurunya ketika ia letih; apabila gurunya berdiri hendaklah ia berdiri untuk menghormatinya; jangan mengikuti gurunya dengan perkataan atau soalan ketika ia bangkit dari majelisnya; jangan bertanya kepada gurunya di tengah jalan sehingga ia sampai ke rumahnya atau ke tempat duduknya; dan jangan jahat sangka terhadap gurunya apabila ia melihat gurunya mengerjakan sesuatu pekerjaan yang pada zahirnya menyalahi ilmunya (bukan menyalahi agama) maka gurunya itu adalah lebih mengetahui dengan rahasia segala perbuatannya.
5	III	53	Para pelajartidakakanmemperolehilmudantidakakandapatmengambilmanfaatnya, tanpamaumenghormatiilmudan guru, termasukmenhormati guru ialahhendaknyaseorangmuridtidakberjalandi depannya, tidakduduk di tempatnya, dantidakmemulaibicarapadanyakecualidenganijinnya. Hendaknyatidakbanyakbicara di hadapan guru. Tidakbertanyasesuatubila guru sedangcapekataubosan. Harusmenjagawaktu. Janganmengetukpintunya, tapisebaliknyamenunggusampaibeliaukeluar. Seorangmuridharusmencarikerelaanhati guru, harusmenjauhihal-hal yang menyebabkaniamurka, mematuhiperintahasaltidakbertentangandengan agama, karenatidakbolehtaatpadamakhlukuntukbermaksiatkepada Allah. Termasukmenghormati guru adalahmenghormatiputra-putranya, dan orang yang adahubungankerabatdengannya. Hendaknya para penuntutilmumendengarkanilmudanhikmahdengan rasa hormat, sekalipunsudahpernahmendengarkanmasalahtersebutseribu kali, danseorangmuridtidakpatutmemilihbidangilmusendiri, tapiharusmenyerahkannyakepada guru. Karenaguru lebihtahumanailmu

			yang cocokdenganwatakataukecenderunganmuridnya.
6	III	55	“Seorang anak didik harus bersikap merendah kepada gurunya, tidak keluar dari pandangan dan arahannya. Bahkan di hadapan gurunya ia mesti bersikap laksana pasien di depan dokter yang ahli. Ia harus bermusyawarah dengannya dalam soal-soal yang menjadi perhatiannya, dan minta keridhaannya dalam apa saja yang telah diberikan oleh gurunya. Bahkan, ia harus tahu bahwa sikap merendahnya terhadap guru itu adalah sebuah kekuatan dan kemuliaan, dan para pelajar harus memandang gurunya sebagai orang yang mulia dan yakin akan tingkat kesempurnaannya. Karena semua itu akan membuatnya lebih mudah manfaat darinya, dan seorang pelajar harus mengetahui hak gurunya dan tidak boleh melupakan keutamaannya. Bahkan Syu’bah, “Jika aku mendengar hadits dari seseorang, maka selama ia hidup aku akan menjadi pelayannya.” Ia juga berkata, “Jika aku mendengar sesuatu dari seseorang, maka aku pasti akan melayaninya lebih banyak dari yang aku dengar darinya”, dan bila sang guru punya watak yang keras bahkan menjurus kasar, maka seorang murid hendaknya bersikap sabar. Jangan sampai hal itu membuatnya tidak lagi mau belajar darinya. Ketika guru berlaku kasar dan marah, hendaknya ia memaafkan dan memaklumi bahwa marahnya itu terjadi karena dia, dan mengaitkan kemarahannya kepada dirinya serta mencela dirinya sendiri. Sebab, semua itu akan membuat ia akan selalu mencintai gurunya, menjaga hatinya, dan ilmunya akan bermanfaat bagi dunia, agama, dan akhiratnya. Seorang pelajar hendaknya duduk di hadapan gurunya dengan sopan, diam dan penuh hormat, saat sang guru sedang mengajar. Ia mendengarkan, memperhatikan dan menerima semua ajarannya dengan takzim, tidak menoleh ke kanan atau ke kiri, ke atas atau ke bawah, tanpa alas an yang

			dibenarkan. Seorang pelajar tidak boleh menemui gurunya di kelas, di rumah atau di tempat khusus sebelum diizinkan oleh gurunya itu, baik ia sendirian atau bersama orang lain. Jika ia sudah minta izin, namun tidak diizinkan, maka ia harus beranjak pergi, dan jangan mengulang minta izin darinya. Akan tetapi, apabila ia ragu apakah sang guru mendengar permintaan izinnya, maka ia hanya boleh minta izin tiga kali, bisa dengan ketukan pintu perlahan dengan jari, kemudian mengetuk dengan cincin, lalu dengan bel sedikit. Jika tempatnya jauh dari pintu, maka tidak mengapa mengeraskan suara karena kondisi terpaksa. Seorang pelajar mungkin mendengar gurunya menyebutkan dalil untuk suatu hukum, atau sebuah informasi baru, atau bercerita, atau bersyair, yang sebenarnya sudah ia ketahui, maka ia harus tetap mendengarkannya dengan baik, seolah-olah ia belum pernah mendengarnya.
7	III	59	Orang yang berkenderaan memberikan salam kepada orang yang berjalan. Orang yang berjalan memberikan salam kepada orang yang duduk. Dan (orang-orang) yang (jumlah) sedikit memberikan salam kepada (orang-orang) yang (jumlahnya) banyak.”
8	III	59	“apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, Maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa) Sesungguhnya Allah memperhitungankan segala sesuatu. Penghormatan dalam Islam Ialah: dengan mengucapkan Assalamu'alaikum.
9	III	59	Hendaknnya engkau setiap hari memberi salam dan bersalaman atau mushafahah disekolah dan hak itu juga dilakukan diluar sekolah apabila

			bertemu dijalan.
10	III	60	Dari Abu Hurairah Radhiyahllahu Anhu dari Nabi Shalallahu Alaihi wa Sallam Bersabda : “ Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari Kiamat, maka hendaknya ia berkata baik atau diam”. (Muttafaq Alaih)
11	III	61	“Meminta izin itu sampai tiga kali, maka jika kamu diizinkan (masuklah) jika tidak, pulanglah.”(H.R. Bukhari dan Muslim)
12	III	62	Dan juga jangan banyak bicara, jangan menjawab pertanyaan beliau dengan pelan sehingga tidak terdengar. Jangan mengumpat atau membicarakan orang lain dihadapannya dan juga jangan mengatakan sesungguhnya si fulan (guru yang lain mengatakan seperti ini) berbeda dengan perkataan guru yang dihadapan tersebut.
13	III	64	59. Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya
14	III	68	Adapun adab-adab dengan guru ialah: bahwa engkau (murid) berdiri dari dudukmu apabila guru datang, sebagai tanda penghormatan kepadanya, dan jangan duduk sampai guru mempesilahkan atau mengizinkan untuk duduk, setelah duduk maka duduklah dihadapannya dengan adab.
15	III	70	“Janganlah salah seorang di antara kalian meninggal, melainkan dia baik sangka terhadap Rabbnya.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

ا	Alif	=	a
ب	ba'	=	b
ت	ta’	=	t
ث	tsa’	=	sa’
ج	Jim	=	j
ح	Ha	=	h
خ	Kha	=	kh
د	Da	=	d
ذ	Dza	=	dz
ر	Ra’	=	r
ز	Za	=	z
س	Sin	=	s
ش	Syin	=	sy
ص	Shad	=	sh

ض	Dhad	=	dh
ط	Tha	=	th
ظ	Zha	=	zh
ع	‘ain	=	‘a
غ	Ghin	=	gh
ف	Fa’	=	f
ق	Qaf	=	q
ك	Kaf	=	k
ل	Lam	=	l
م	Mim	=	m
ن	Nun	=	n
و	Wau	=	w
ه	Ha’	=	ha’
ي	Ya	=	y

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rahmatullah
2. TTL : Tamban, 29 Maret 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Inpres, DesaTambanBaruMekar Km. 20 Komp. Hidayah, Rt. 005 Rw. 001,Kec. TambanCatur, Kab. Kapuas
7. Pendidikan :
   a. MIN TambanBaruMekar
   b. MTs MiftahulUlumTamban
   c. MA DarulHijrah Putra CindaiAlus
   d. UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Pengalaman Organisasi :
   Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an (LPPQ) UIN Antasari Banjarmasin
9. Nama Orang Tua :

   Ayah : H. Syafrudin, S.Pd.I

   Ibu : Hj. Saidah, S.Pd.I

10. Nama saudara :
    a. Azizah
    b. HusnunNida

Banjarmasin, 19 Juni 2017

Penulis,

Rahmatullah